

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang menghadapi pandemi Corona Virus Disease 19 yang disebabkan oleh virus corona. Penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat serta tidak mengenal batas, dapat menyerang siapa saja tanpa kecuali termasuk ibu hamil, ibu bersalin dan anak-anak. Berdasarkan data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2021) di Indonesia terjadi kenaikan kasus Covid-19 sebesar 7,3% pada minggu pertama bulan Januari 2021 serta terdapat 17 provinsi yang mengalami kenaikan kasus dan 17 provinsi lainnya yang mengalami penurunan kasus. Angka kematian pada bulan Januari 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,3 % dalam satu minggu (dari 1.254.000 menjadi 1.258.000) dan dibandingkan dengan angka kematian di dunia, jumlah kematian di Indonesia diatas rata-rata dunia yaitu sebesar 2,97% (22.734 orang) (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021).

Pada kasus maternal, dari hasil penelitian oleh Hantoushzadeh (2020) di Iran diketahui terdapat 9 ibu hamil mengalami COVID-19 dan 7 dari 9 ibu hamil diketahui meninggal , 1 mengalami perawatan intensif dan 1 orang ibu hamil pulih setelah dirawat di rumah sakit. Sedangkan di Brazil diketahui 20 ibu meninggal karena COVID-19. Dari 20 ibu tersebut diketahui 12 kasus pada kehamilan (60%), 3 kasus pada postpartum (15%), 1 kasus pada persalinan section sesarea (5%) dan 4 data tidak dilaporkan (Takemoto, 2020).

Berdasarkan data yang terbatas tersebut dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas

dibandingkan dengan populasi umum (Favre, Pomar, Musso, & Baud, 2020). Efek samping pada janin berupa persalinan preterm juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi Covid 19. Akan tetapi informasi ini sangat terbatas dan belum jelas apakah komplikasi ini mempunyai hubungan dengan infeksi penyerta pada ibu.

Berdasarkan penelitian lainnya, diperoleh hasil penelitian di Iran dari 37 ibu hamil terkonfirmasi Covid 19 dengan rentang usia ibu adalah 23-40 tahun diketahui 29 ibu melakukan persalinan *sectio caesarea* (SC) dan 8 ibu melahirkan secara normal (Dashraath *et al.*, 2020). Namun belum diketahui penelitian yang membandingkan hasil luaran persalinan pada persalinan normal maupun persalinan secara SC yang efektif pada ibu bersalin Covid 19 sehingga data di Indonesia juga masih sangat terbatas.

Pada hasil penelitian, gawat janin dan persalinan prematur ditemukan pada beberapa kasus. Pada dua kasus dilakukan persalinan SC dan pengujian untuk SARS-CoV-2 ditemukan negatif pada semua bayi yang diperiksa (Zhu *et al.*, 2020). Kemudian terdapat juga kasus persalinan prematur pada wanita yang terinfeksi Covid 19, namun belum diketahui apakah persalinan premature tersebut merupakan persalinan yang ditempuh melalui persalinan SC atau persalinan spontan.

Indonesia sampai saat ini belum menemukan bukti klinis yang kuat mengenai rekomendasi salah satu cara persalinan yang aman pada ibu bersalin dengan Covid 19 (Dashraath *et al.*, 2020). Jenis persalinan sebaiknya ditetapkan berdasarkan penilaian secara individual (kasus per kasus), dilakukan konseling keluarga dengan mempertimbangkan indikasi obstetri dan keinginan keluarga, terkecuali ibu hamil dengan gejala gangguan respirasi yang memerlukan persalinan segera (*Sectio Caesarea*). Indikasi dilakukan induksi persalinan dan SC dilakukan apabila ada

indikasi medis atau obstetri sesuai kondisi ibu dan janin. Infeksi Covid 19 sendiri bukan indikasi dilakukan SC. Pemilihan metode persalinan juga harus mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, fasilitas di rumah sakit (termasuk ketersediaan kamar operasi bertekanan negatif), tata ruang perawatan rumah sakit, ketersediaan alat perlindungan diri, kemampuan laksana, sumber daya manusia, dan risiko paparan terhadap tenaga medis dan pasien lain (POGI, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSUD Wangaya pada bulan Januari sampai dengan Desember 2020 melalui pengambilan data sekunder dan data primer diperoleh bahwa jumlah persalinan ibu dengan Covid19 baik yang suspect maupun yang telah terkonfirmasi positif adalah sebanyak 59 orang. Dari jumlah tersebut diketahui ibu terkonfirmasi positif Covid 19 sebanyak 50 orang dan suspek Covid 19 adalah sebanyak 9 orang. Dari 50 orang yang terkonfirmasi Covid 19 diketahui bersalin dengan SC sebesar 32 orang (66%) dan bersalin spontan sebesar 18 orang (34%).

Pada ibu suspek Covid 19 di Rumah Sakit Wangaya Denpasar diketahui 4 orang (44%) bersalin dengan SC dan 5 orang (56%) bersalin secara spontan. Masih sangat minimnya evidence based mengenai jenis persalinan yang efektif dan aman pada ibu bersalin dengan Covid 19 membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran jenis persalinan pada ibu bersalin dengan *Corona Virus Disease (Covid) 19* di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran jenis persalinan pada ibu bersalin dengan *Corona Virus Disease 19* di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran jenis persalinan pada ibu bersalin dengan *Corona Virus Disease 19* di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui karakteristik ibu bersalin dengan *Corona Virus Disease 19* di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar

b. Untuk mengetahui jenis persalinan pada ibu bersalin dengan Covid 19 di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar

c. Untuk mengetahui status Covid 19 pada ibu bersalin dengan Covid 19 di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar

d. Untuk mengetahui gambaran jenis persalinan pada ibu bersalin dengan *Corona Virus Disease 19* di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Institusi Pendidikan

Bagi institusi Pendidikan khususnya Pendidikan kebidanan dapat menambah referensi mengenai pelayanan kebidanan intrapartum tentang persalinan pada ibu bersalin dengan *Corona Virus Disease 19* yang saat ini masih sangat minim

b. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai jenis persalinan pada ibu bersalin dengan *Corona Virus Disease 19*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya subjek penelitian dapat menambah pengetahuan tentang karakteristik dan gambaran jenis persalinan pada ibu bersalin dengan *Corona Virus Disease 19*

b. Rumah sakit

Hasil penelitian ini sebagai data dasar dalam melakukan evaluasi mengenai jenis persalinan pada ibu bersalin dengan *Corona Virus Disease 19*, sehingga dapat digunakan untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak.